

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara empati dan kecerdasan emosi dengan perilaku altruisme pada mahasiswa anggota UKK KSR PMI di UIN Syekh Wasil Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara empati dengan altruisme ($r = 0,364$, $p = 0,021 < 0,05$). Semakin tinggi empati maka semakin tinggi pula altruisme pada mahasiswa anggota UKK KSR PMI di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan altruisme ($r = 0,568$, $p = 0,00 < 0,05$) Semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi pula altruisme pada mahasiswa anggota UKK KSR PMI di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara empati dan kecerdasan emosi dengan altruisme (R secara simultan antara variabel Empati (X1) dan Kecerdasan Emosi (X2) terhadap Altruisme (Y) diperoleh nilai sebesar $R=0,620$, dan Nilai R square sebesar $0,384$ artinya sumbangan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y sebesar $38,4\%$. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini). Selain itu, diperoleh nilai F hitung sebesar $11,541$ dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar $0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang memuat Empati (X1) dan Kecerdasan Emosi (X2) signifikan secara statistik, sehingga dapat

disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tersebut secara simultan berpengaruh terhadap variabel Altruisme (Y).

4. Semakin tinggi empati dan kecerdasan emosi maka semakin tinggi pula altruisme pada mahasiswa anggota UKK KSR PMI di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan empati dan kecerdasan emosinya melalui kegiatan sosial, diskusi kelompok, maupun pelatihan *soft skill*. Dengan demikian, perilaku altruistik dapat semakin berkembang dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Unit Kegiatan Khusus Korps. Sukarela Palang Merah Indonesia

Organisasi diharapkan dapat menyusun program atau pelatihan yang berfokus pada pengembangan empati dan kecerdasan emosi, misalnya melalui simulasi penanganan bencana, kegiatan bakti sosial, dan program pembinaan mental-emosional anggota

3. Bagi Institusi Pendidikan

Lembaga pendidikan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merancang kegiatan pembinaan mahasiswa, agar nilai kepedulian sosial, kerja sama, dan tanggung jawab dapat semakin ditanamkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap perilaku altruisme, seperti faktor religiusitas, lingkungan keluarga, maupun pengalaman organisasi. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar atau pada institusi yang berbeda agar hasil penelitian lebih komprehensif.